

**PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS *WI-FI* TERHADAP SIKAP
BELAJAR MAHASISWA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
INDEKS PRESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah
satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
RENOL FITRIA ASDI
NIM : 2010/18660

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS *WI-FI* TERHADAP SIKAP
BELAJAR MAHASISWA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
INDEKS PRESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : **Renol Fitria Asdi**
NIM/BP : **18660 / 2010**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektronika**
Jurusan : **Teknik Elektronika**
Fakultas : **Teknik**

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Almasri, MT
NIP. 19640713 198803 1 016

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika**



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* Terhadap Sikap Belajar Mahasiswa Dan Kontribusinya Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang

Nama : Renol Fitria Asdi

NIM/BP : 18660 / 2010

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr, Edidas, MT	1. 
2. Anggota : Drs. Almasri, MT	2. 
3. Anggota : Drs. H. Sukaya	3. 
4. Anggota : Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang Menyatakan

Renol Fitria Asdi

ABSTRAK

Renol Fitria Asdi : Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap Belajar Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi masalah belum maksimalnya indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa. Populasi penelitian ini berjumlah 337 orang dan sampel berjumlah 72 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika pada Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan teknik *sampling insidental*. Data mengenai indeks prestasi mahasiswa diperoleh dari mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika pada Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP . Sedangkan data Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* dan sikap belajar mahasiswa dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada mahasiswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* Berpengaruh secara signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP sebesar 11,32%, (2) pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* berkontribusi secara signifikan terhadap indeks prestasi Program studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP sebesar 15,14%, (3) sikap belajar mahasiswa berkontribusi secara signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP sebesar 20,07%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap Belajar Mahasiswa Berkontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP, semakin meningkat pemanfaatan *Wi-Fi* dan semakin tinggi sikap belajar mahasiswa, maka semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa.

Kata Kunci : Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi*, Sikap Belajar Mahasiswa, Indeks Prestasi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* Terhadap Sikap Belajar Mahasiswa Dan Kontribusinya Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Syahril, MSCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP dan sekaligus Pembimbing Akademik.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.FT UNP
4. Bapak Drs. Almasri, MT Selaku Pembimbing I
5. Bapak Drs, Sukaya, selaku Pembimbing II.
6. Bapak Dr. Edidas, MT selaku ketua penguji.
7. Bapak Drs. Zulkifli Naansah, M.pd selaku dosen penguji.
8. Kedua orang tua yang selalu memberi suport dan kasih sayang sepenuh hati.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacadaan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	13
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	14
C. Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan	18
D. Pemanfaatan <i>Wi-Fi</i>	21
E. Sikap Belajar.....	26
F. Indeks Prestasi	32
G. Penelitian Relevan.....	37
H. Kerangka Berfikir	38
I. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi dan Sampel	42
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	44
E. Uji Coba Instrumen	46
F. Teknik Analisa Data	49
BAB IV ANALISIS DAN PEMABAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen	60
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Prasyarat Uji Analisis	80
D. Uji Hipotesis	85
E. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.....	6
2. Predikat Indeks Prestasi Kumulatif	32
3. Populasi Penelitian	39
4. Indikator Penelitian.....	41
5. Nilai skala likert.....	43
6. Rentang Skala TCR	49
7. Hasil Ujicoba Intrumen Pemanfaatan Fasilitas <i>Wi-Fi</i>	57
8. Hasil Uji Coba Instrumen Perilaku Belajar Mahasiswa.....	60
9. Skor Varians Pemanfaatan Fasilitas <i>Wi-Fi</i>	62
10. Skor Varians Sikap Belajar Mahasiswa	64
11. Hasil Perhitungan Statistik Pemanfaatan Fasilitas <i>Wi-Fi</i>	67
12. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Fasilitas <i>Wi-Fi</i>	68
13. Hasil Perhitungan Statistik Sikap Belajar Mahasiswa	70
14. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Belajar Mahasiswa.....	71
15. Hasil Perhitungan Statistik Indeks Prestasi Mhasiswa	73
16. Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Mahasiswa.....	74
17. Hasil Analisis Uji Normalitas X1	78
18. Hasil Analisis Uji Normalitas X2	79
19. Hasil Analisis Uji Normalitas Y	79
20. Hasil Analisis Uji Linearitas X1.....	81

21. Hasil Analisis Uji Linearitas X2.....	82
22. Hasil Analisis Uji Linearitas X1.....	78
23. Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 terhadap X2.....	83
24. Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 terhadap Y.....	85
25. Hasil Analisis Korelasi Sederhana X2 terhadap Y.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan antar variable bebas dengan variable terikat	35
2. Histogram Skor Pemanfaatan Fasilitas <i>Wi-Fi</i>	68
3. Histogram Skor Sikap Belajar Mahasiswa.....	71
4. Histogram Skor Indeks Prestasi Mahasiswa	74
5. Daerah Penentuan H0 Hipotesis Pertama.....	83
6. Daerah Penentuan H0 Hipotesis Pertama.....	84
7. Daerah Penentuan H0 Hipotesis Pertama.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	97
2. Angket Penelitian Uji Coba	100
3. Kisi-kisi Angket Sesudah Uji Validitas	106
4. Angket Penelitian Sudah Valid.....	109
5. Hasil Uji Validitas X_1	115
6. Hasil Uji Validitas X_2	116
7. Tabulasi Data Uji coba X_1	117
8. Tabulasi Data Uji coba X_2	118
9. Menghitung Validitas X_1	119
10. Menghitung Validitas X_2	121
11. Reliabilitas X_1	123
12. Reliabilitas X_2	124
13. Hitung Manual Reliabilitas X_1	125
14. Tabulasi Data Penelitian X_1	127
15. Hitung Manual Reliabilitas X_2	129
16. Tabulasi Data Penelitian X_2	131
17. Daftar IPK Mahasiswa (Y)	133
18. Distribusi Kelas Interval.....	135
19. Hitung Mean, Median, Modus, Varian, dan Standar Deviasi	137
20. Tingkat Capaian responden X_1	140
21. Tingkat Capaian responden X_2	141
22. Hitung Manual Normalitas	142
23. Hitung Manual Homogenitas	151
24. Hitung Manual Linearitas.....	152
25. Hitung Manual hipotesis Pertama.....	161
26. Hitung Manual hipotesis Kedua	165
27. Hitung Manual hipotesis Ketiga.....	169

28. Tabel Distribusi r	173
29. Tabel Distribusi <i>CHI SQUER</i> (X^2)	174
30. Tabel Nilai Distribusi F.....	175
31. Tabel Distribusi t	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan pesat. Sekarang ini hampir di seluruh aspek kehidupan, tidak terlepas dari teknologi dan informasi. Menurut Sutarman (2012: 59) “Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menempati peran yang sentral, karena hampir seluruh bidang kehidupan manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)”. Hal ini juga beriringan dengan perubahan waktu, banyak usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan, salah satunya dengan memanfaatkan IPTEK. Menurut Sutarman (2012: 21) “Teknologi telah memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia, baik dalam berkomunikasi ataupun mendapatkan informasi”.

Keberadaan dan peranan teknologi informasi di semua sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era globalisasi yang merupakan sebuah fenomena yang sangat dekat dengan kehidupan di negara-negara secara langsung maupun tidak langsung mengharapakan terjadinya sebuah interaksi masyarakat yang jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sebelumnya.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas,

yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pencarian informasi secara manual dapat dikurangi karena membutuhkan waktu yang lama. Menurut Ashby dalam Bambang (2008: 113) “Dalam kaitan pemanfaatan teknologi komunikasi untuk pendidikan, bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusi yang kelima”. Dengan dimanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi mutakhir, khususnya komputer dan internet untuk pendidikan.

Keberadaan teknologi maka akan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu Teknologi dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Menurut Munir (2009:2) “Pemanfaatan TIK merupakan salah satu solusi tepat bagi pemecahan masalah pendidikan di Indonesia. Setidaknya pemanfaatan TIK dalam pendidikan, akan mengatasi masalah sebagai berikut”:

1. Masalah geografis, waktu dan sosial ekonomi Indonesia Negara Republik Indonesia merupakan Negara kepulauan, daerah tropis dan pegunungan hal ini akan mempengaruhi terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan sehingga dapat menyebabkan distribusi informasi yang tidak merata.
2. Mengurangi ketertinggalan dalam pemanfaatan TIK dalam pendidikan dibandingkan dengan Negara berkembang dan Negara maju lainnya.
3. Akselerasi pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan yang sulit diatasi dengan cara-cara konvensional.

4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu contoh teknologi yang digunakan mahasiswa adalah *Wi-Fi*. Menurut Pramudi Utomo (2008: 46) *Wi-Fi* merupakan kependekan dari *Wireless Fidelity*, memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk Jaringan Nirkabel atau sering disebut *Wireless Local Area Networks* (WLAN) yang didasari pada spesifikasi IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*) 802.11. Awalnya *Wi-Fi* ditujukan untuk penggunaan perangkat nirkabel dan Jaringan *Local Area Network* (LAN), namun saat ini lebih banyak digunakan untuk mengakses internet. Hal ini memungkinkan seseorang dengan komputer dengan kartu nirkabel (*wireless card*) atau *personal digital assistant* (PDA) untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan titik akses (atau dikenal dengan *hotspot*).

Keberagaman setiap individu ketika menggunakan atau memanfaatkan sebuah media, maka dapat dilihat bahwa tidak hanya media massa yang dapat memenuhi kebutuhan para individu, kenyataan saat ini, dengan hadirnya fasilitas *Wi-Fi* dimana terbukti dapat menjadi sebuah sarana akses informasi dan komunikasi bagi mahasiswa saat ini khususnya para mahasiswa untuk menjalin sebuah hubungan komunikasi ataupun pencarian informasi secara global, sehingga dengan media *Wi-Fi* pada dasarnya mampu menjadi sebuah media yang dapat memberikan sebuah kepuasan dalam hal penggunaannya bagi mahasiswa.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil

yang diharapkan mahasiswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih. Dengan prestasi yang tinggi, mahasiswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya dengan hadirnya teknologi terbaru di kalangan mahasiswa. Pemanfaatan Teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Teknologi mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan Universitas di Sumatera Barat yang mengelola 7 Fakultas yaitu Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Pada Fakultas Teknik terdapat Jurusan Teknik Elektronika.

Sebagian besar mahasiswa elektronika menggunakan fasilitas *Wi-Fi* yang disediakan oleh jurusan Teknik Elektronika. Fasilitas ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran disebabkan karena mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan menggunakan labtop dalam perkuliahannya.

Pengamat pendidikan Zulkarnain dalam Dede (2012)“mahasiswa maupun pelajar mampu menggunakan komputer ataupun laptop. Sebab di era seperti sekarang ini, semua orang menggunakan sarana dan fasilitas dunia maya. Seiring kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengharuskan siswa dan mahasiswa mengetahui penggunaannya”

Maka dari kebutuhan pembelajaran tersebut awal tahun akademik 2008/2009, jurusan Elektronika mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan sistem *online* yang dikenal dengan sistem *smart campus* dengan memanfaatkan fasilitas *Wi-Fi* yang disediakan Universitas negeri padang. Sistem *smart campus* yang ada di jurusan Elektronika saat ini merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan beberapa subsistem seperti sistem informasi registrasi, sistem informasi perpustakaan, *digital library*, sistem informasi akademik, sistem informasi alumni, sistem informasi eksekutif, sistem informasi manajemen pegawai, *e-learning*, sistem informasi karir dan *website* UNP.

Fasilitas *Wi-Fi* ini juga dapat difungsikan sebagai pendukung aktivitas pembelajaran untuk mahasiswa. Mahasiswa melakukan tatap muka dikelas dengan dosen memiliki batas waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya *e-learning* ini dosen bisa mengupload materi yang belum terselesaikan beserta tugas yang diberikan dan mahasiswa bisa mendownload materi dan tugas serta mengerjakannya dimana saja dan langsung mengirimnya lewat fasilitas *Wi-Fi*.

Tabel 1 : *Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika terdaftar semester juli-desember 2014*

No	Angkatan	Jumlah
1	2006	3
2	2007	6
3	2008	17
4	2009	20
5	2010	48
6	2011	80
7	2012	73
8	2013	90
9	2014	52
Jumlah		389

Sumber : Pusat Komputer UNP (PUSKOM).

Kemudahan untuk mengakses dan mendapatkan Informasi yang saat ini diminati adalah melalui media internet dengan kecepatan tinggi dan didukung teknologi. Fasilitas *Wi-Fi* adalah salah satu akses informasi yang saat ini telah digunakan oleh sebagian besar mahasiswa. *Wi-Fi* mempunyai dampak dan pengaruh yang besar, terutama dalam segi intensitas penggunaannya.

Dikalangan mahasiswa *Wi-Fi* telah mempermudah dalam browsing mencari Informasi yang dibutuhkan ataupun berkomunikasi, dengan adanya layanan tersebut mahasiswa dapat bertukar informasi ataupun melakukan *sharing* informasi secara cepat dan mudah. *Wi-Fi* juga dapat membantu mahasiswa dalam *searching* informasi melalui Google, berkirim tugas melalui *e-mail*, *mendownload file* dalam berbagai bentuk format *file* dan *mendownloade-book, music danvideo*.

Fasilitas yang digunakan dengan tidak baik justru membuat mahasiswa semakin terlena dengan kesenangan yang didapatkan melalui jaringan *Wi-Fi*. Sebagian mahasiswa merasa layanan yang disediakan *Wi-Fi*

dapat membantu menghilangkan rasa bosan dan dapat menghibur. Terkadang mahasiswa cenderung menggunakan *Wi-Fi* tersebut secara berlebihan, sehingga sangat mempengaruhi sikap belajar yang pada akhirnya mempengaruhi indeks prestasi. Menurut Sobry (2013: 3) bahwa “ belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pada proses belajar diperlukan Sikap belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan Sikap belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien juga, sehingga indeks prestasi mahasiswa dapat ditingkatkan.

Prestasi akademik yang dicapai seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diperlukan untuk memahami bagaimana perubahan dalam determinan tersebut berhubungan dengan perubahan prestasi, sehingga pada akhirnya menjadi rekomendasi bagi pengambilan kebijakan dalam pendidikan. Menurut Hamalik dalam Hanifah dan Syukriy (2003: 65) salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri adalah kebiasaan belajar, atau tepatnya perilaku belajar.

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, dan dapat pula mempengaruhi

prestasi belajar. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa menurut Hamalik dalam Hanifah dan Syukriy (2003: 69) adalah :

1. Faktor yang bersumber dari diri sendiri, seperti tidak mempunyai tujuan yang jelas, kurangnya minat terhadap bahan pelajaran, kesehatan yang sering terganggu, kecakapan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar, dan kurangnya penguasaan bahan.
2. Faktor yang bersumber dari lingkungan belajar, seperti kurangnya bahan pelajaran, kurangnya alat-alat, bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan, penyelenggara perkuliahan terlalu padat.
3. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, seperti masalah kemampuan ekonomi, masalah broken home dan kurangnya control dari orang tua.

Menurut Hanifah dan Syukriy (2003: 63) “Perilaku belajar, sering juga disebut kebiasaan belajar, merupakan dimensi yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan”. Sehingga Sikap belajar juga mempengaruhi prestasi akademik.

Menurut Yahya (2010: 79) menyatakan bahwa “seluruh perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan melaksanakan program pendidikan berdasarkan Sistem Kredit Semester sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 26 Juni 1982 nomor 021/U/1982”. Predikat kelulusan diberikan atas dasar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Indeks Prestasi Semester adalah penghitungan indeks prestasi (IP) dengan semua mata kuliah yang telah ditempuh untuk tiap semester tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang aktif menggunakan fasilitas *Wi-Fi*, *Wi-Fi* mempunyai dampak dan pengaruh yang besar terhadap sikap belajar mahasiswa dan pada akhirnya juga mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Idealnya mahasiswa menggunakan

fasilitas *Wi-Fi* untuk *searching* informasi melalui Google, berkirim tugas melalui *e-mail*, *mendownload file* dalam berbagai bentuk format *file* dan *mendownload e-book, music dan video* untuk membantu kelancaran proses belajar, tapi pada kenyataannya fasilitas *Wi-Fi* banyak disalah gunakan mahasiswa untuk bermain game, membuka *Facebook* dan *searching* hal-hal yang kurang baik sehingga mempengaruhi sikap belajar mahasiswa. Hasil observasi tersebut bertolak belakang dengan ideks prestasi mahasiswa yang relatif diatas katagori memuaskan.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap belajar Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dibutuhkan teknologi sebagai pendukung sarana akses informasi.
2. Keterbatasan akses informasi karena masih ada pencarian secara manual
3. Masih ada Sikap belajar mahasiswa yang belum sesuai dengan tujuan pendidikan.
4. Pentingnya seorang mahasiswa memiliki Sikap belajar yang baik.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terfokusnya penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. pengaruh pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap Sikap belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
2. Kontribusi Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
3. Kontribusi Sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap Sikap belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang?
2. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang?

3. Seberapa besar kontribusi Sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengungkapkan besarnya pengaruh pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap Sikap belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..
3. Mengungkap besarnya kontribusi Sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat digunakan bagi pembaca sebagai pengetahuan tentang kontribusi pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap belajar

mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..

2. Sebagai bahan referensi, sehingga dapat digunakan untuk mendapat gambaran mengenai pemanfaat *Wi-Fi*, Sikap belajar mahasiswa dan indeks prestasi mahasiswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang. Hingga menciptakan obyek-obyek teknik yang dapat membantu manusia dalam pengerjaan sesuatu lebih efisien dan cepat. Teknologi menurut Ishak dan Deni (2013: 106) “Mengembangkan suatu produk, kedisiplinan, prosedur-prosedur, alat-alat dan teknik-teknik yang disatukan untuk membuat suatu inovasi”. Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidup.

Di zaman sekarang era teknologi baru bermunculan. Teknologi baru membawa dampak bagi kehidupan. Teknologi masa kini yang diciptakan oleh manusia selalu mengalami perkembangan yang pesat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan teknologi adalah suatu benda atau objek yang diciptakan oleh manusia yang bisa bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Teknologi yang diciptakkan oleh manusia pada mulanya hanya sebuah alat-alat sederhana namun besar akan manfaatnya. Dengan inovatif nya manusia membuat teknologi sangat cepat berkembang. Menurut Deni Dermawan (2012: 24-25) untuk memahami teknologi maka dapat dilakukan dengan empat perspektif :

1. Perspektif Teknologi sebagai ide

Individu memahami teknologi sebagai “ide”, dan dapat memahami bagaimana alat tersebut ada dibuat hingga bisa sampai kepada dirinya sebagai konsumen alat yang dimaksud.

2. Perspektif Teknologi sebagai Rancang Bangun

Individu memahami teknologi sebagai rancang bangun. Bentuk, mode, versi atau tampilan kebandaan bisa memberikan manfaat bagi kehidupan manusia oleh individu tertentu dapat dikatakan sebagai hasil pikiran seseorang.

3. Perspektif berfikir inovatif

Individu diharapkan dapat menjadi seorang teknolog yang dapat memahami tentang teknologi sebagai ide dan teknologi sebagai rancang bangun.

4. Perspektif kebahasaan

Pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya.

B. Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Teknologi Informasi

Menurut Bambang (2008: 135) “Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna”.

Menurut *Information Technology Association of Amerika* (ITAA) dalam Sutarman (2012: 13) “Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”.

Menurut Deni (2012: 55) “Teknologi informasi adalah hasil kreasi manusia dalam mempermudah dan mempercepat penyebaran informasi untuk manusia yang disebarkan melalui berbagai media” .

Teknologi Informasi adalah suatu yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan dan pemerintahan dan

merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

b. Teknologi Komunikasi

Penerapan teknologi komunikasi ditentukan oleh sejauh mana teknologi komunikasi mampu membuka akses pada berbagai pelayanan dan jaringan informasi. Menurut Bambang (2008: 111) “Teknologi komunikasi adalah sarana dan prasarana struktur kelembagaan dan nilai-nilai sosial yang dikumpulkan, disimpan, diolah dan dipertukarkan informasi sehingga memungkinkan untuk terjadinya persamaan persepsi dan atau tindakan”.

Menurut Deni (2012: 39) “ Teknologi komunikasi pada dasarnya merupakan wujud hasil pemikiran dari komunikasi bermedia sebagai salah upaya dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, jelas, dan melampaui batas ruang dan waktu”.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (hardware) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan saling tukar menukar dengan individu lainnya.

2. Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Sutarman (2012: 18) fungsi dari teknologi informasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Menangkap (*Capture*)
- b. Mengolah (*Processing*)
- c. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi.
- d. Menghasilkan (*Generating*) Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna.
- e. Menyimpan (*Storage*) Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.
- f. Mencari Kembali (*Retrival*) Menelusuri mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan.
- g. Transmisi (*Trasnsmission*) Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

Berdasarkan penjelasan diatas maka fungsi teknologi informasi adalah sebagai strategis untuk pengambilan keputusan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Menurut Sutarman (2012: 64-72) “Dampak positif atau keuntungan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi :

- a. Memudahkan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi.
- b. Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat.

- c. Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan (Media Pembelajaran).
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan public.
- e. Mendorong pertumbuhan demokrasi.
- f. Membuka peluang bisnis baru.
- g. Memperkaya kebudayaan.
- h. Menunjang teknologi pertanian.
- i. Menciptakan lapangan kerja.
- j. Meningkatkan layanan bidang kesehatan (kedokteran).

Menurut Sutarman (2012: 73-83) dampak negatif atau kekurangan pengguna teknologi informasi dan komunikasi:

- a. Mendorong munculnya kejahatan jenis baru.
- b. Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif.
- c. Mempermudah penyebaran karya – karya pornografi.
- d. Mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan dalam masyarakat.
- e. Mendorong kekejaman dan kesadisan (*Violence and Gore*).
- f. Etika berinternet (*Netiquette*).
- g. Dampak negatif komputer terhadap kesehatan.

C. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan

1. Defenisi Teknologi dalam Pendidikan

Perkembangan teknologi terutama teknologi komunikasi dan teknologi informasi (Information Communication Tecnologi), yang telah memperngaruhi sluruh aspek kehidupan seperti pendidikan,

bisa dimanfaatkan untuk memberikan dukungan terhadap adanya tuntutan reformasi dalam sistem pendidikan. Pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI baik yang bersifat *off-line* maupun *on-line*, bisa dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berminat. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dalam jangka waktu yang relatif singkat, berkembang dengan sangat pesat. Menurut Bambang Warsita (2008: 136) Fungsi teknologi dalam pendidikan adalah :

- a. Sebagai gudang ilmu
- b. Sebagai alat bantu pembelajaran
- c. Sebagai fasilitas pendidikan
- d. Sebagai standar kompetensi
- e. Sebagai penunjang administrasi
- f. Sebagai alat bantu manajemen
- g. Sebagai infrastruktur pendidikan

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan fungsi teknologi dalam pendidikan adalah sebagai alat bantu dalam membatu kesuksesan pendidikan, dan menjadi alat bantu dalam pembelajaran.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan (*E-Education*)

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka. Pendidikan masa mendatang akan lebih flexible, terbuka dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan tanpa pandang faktor jenis, usia, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya.

Menurut Hamzah dan Nina (2011: 61) Kecenderungan dunia pendidikan di Indonesia dimasa mendatang adalah:

- a. Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (*distance learning*). Kemudahan untuk menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh perlu dimasukkan sebagai strategi utama.
- b. *Sharing resource* bersama antara lembaga pendidikan/ latihan dalam sebuah jaringan perpustakaan dan instrument pendidikan lainnya (guru, laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi dari pada sekedar rak buku.
- c. Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti CD-ROM, multimedia, dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan video.

Menurut Deni darmawan (2012: 55-56) menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi :

Pemanfaatan teknologi Informasi untuk pendidikan teknologi informasi yang telah diterapkan dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok. Kelompok yang pertama adalah memanfaatkan komputer untuk menyampaikan materi pelajaran itu sendiri, yang biasa dikenal dengan istilah *Computer Assisted Instructional (CAI) atau Computer-Based Training (CBT)*. Pemakaian kelompok kedua adalah untuk pendistribusian materi ajar melalui jaringan internet. Pemanfaatan kelompok ketiga adalah sebagai media komunikasi dengan pakar, atau narasumber, atau peserta didik yang lain.

D. Pemanfaatan *Wi-fi*

Menurut Pramudi (2008: 46) *Wi-Fi* merupakan kependekan dari *Wireless Fidelity*, memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk *Wireless Local Area Networks (WLAN)* yang didasari pada spesifikasi IEEE (*Institute of Electrical and Electronic Engineers*) 802.11. Awalnya *Wi-Fi* ditujukan untuk penggunaan perangkat nirkabel dan *Local Area Network (LAN)*, namun saat ini lebih banyak digunakan untuk mengakses internet. Hal ini memungkinkan seseorang dengan komputer dengan kartu nirkabel (*wireless card*) atau *Personal Digital Assistant (PDA)* untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan titik akses (atau dikenal dengan *hotspot*).

Secara teknis operasional, *Wi-Fi* merupakan salah satu varian teknologi komunikasi dan informasi yang bekerja pada jaringan dan perangkat

WLAN. Dengan kata lain, *Wi-Fi* adalah sertifikasi merek dagang yang diberikan pabrikan kepada perangkat telekomunikasi internet yang bekerja di jaringan WLAN dan sudah memenuhi kualitas kapasitas interoperasi yang dipersyaratkan.

Teknologi internet berbasis *Wi-Fi* dibuat dan dikembangkan sekelompok insinyur Amerika Serikat yang bekerja pada IEEE berdasarkan standar teknis perangkat bernomor 802.11b, 802.11a dan 802.16. Perangkat *Wi-Fi* sebenarnya tidak hanya mampu bekerja di jaringan WLAN, tetapi juga di jaringan *Wireless Metropolitan Area Network* (WMAN). Karena perangkat dengan standar teknis 802.11b diperuntukkan bagi perangkat WLAN yang digunakan di frekuensi 2,4 GHz atau yang lazim disebut frekuensi ISM (*Industrial, Scientific dan Medical*). Sedang untuk perangkat yang berstandar teknis 802.11a dan 802.16 diperuntukkan bagi perangkat WMAN atau juga disebut *Wi-Max*,

IEEE melakukan diskusi, riset dan pengembangan terhadap perangkat jaringan yang kemudian menjadi standarisasi untuk digunakan sebagai perangkat jaringan. Menurut Pramudi (2008: 51) standar jaringan *wireless* :

1. 802.1 LAN/MAN *Management and Media Access Control Bridges*.
2. 802.2 *Logical Link Control* (LLC)
3. 802.3 CSMA/CD (Standar untuk Ethernet Coaxial atau UTP)
4. 802.4 *Token Bus*
5. 802.5 *Token Ring* (bisa menggunakan kabel STP)
6. 802.6 *Distributed Queue Dual Bus* (DQDB) MAN
7. 802.7 *Broadband LAN*
8. 802.8 *Fiber Optic LAN & MAN* (Standar FDDI)

9. 802.9 *Integrated Services LAN Interface* (standar ISDN)
10. 802.10 *LAN/MAN Security* (untuk VPN)
11. 802.11 *Wireless LAN (Wi-Fi)*
12. 802.12 *Demand Priority Access Method*
13. 802.15 *Wireless PAN (Personal Area Network) _ IrDA dan Bluetooth*
14. 802.16 *Broadband Wireless Access* (standar untuk WiMAX)

Kemunculan media baru seperti fasilitas *Wi-Fi*, merupakan salah satu sarana akses informasi yang dapat menelusur sebuah informasi dengan cepat karena media ini didukung oleh jaringan internet. Sehingga kehadiran fasilitas *Wi-Fi* ini dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi.

Dari kemudahan penggunaan fitur-fitur yang ditawarkan oleh fasilitas *Wi-Fi* dapat memudahkan terutama bagi para mahasiswa untuk mengakses informasi mengenai perkuliahan dan membantu kegiatan untuk *searching dan sharing* berbagai informasi melalui fasilitas *Wi-Fi*.

Menurut Nurudin (2013: 194-195) Indikator dalam mengukur penggunaan fasilitas *Wi-Fi* berdasarkan pemenuhan kebutuhan informasi oleh individu dikaji dengan 5 komponen dari *Uses and Gratification*

a. *Cognitive need* (kebutuhan kognitif)

Kebutuhan ini berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada keinginan sebuah informasi atau pengetahuan

sehingga memenuhi informasi yang dibutuhkan. Contohnya dalam pencarian informasi untuk memperoleh informasi terbaru.

b. *Affective needs* (kebutuhan afektif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional. Adanya hubungan antara pengalaman dan kesenangan atau estetika serta pengalaman emosional individu agar terwujudnya pengalaman baru ketika menggunakan media demi memenuhi kebutuhan.

c. *Personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integrative)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Kebutuhan ini berhubungan dengan kepercayaan atau kredibilitas individu akan sebuah status di dalam ruang lingkup setiap individu.

d. *Social Integrative needs* (kebutuhan sosial secara integrative)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Komunikasi ini erat hubungannya dengan komunikasi dengan keluarga.

e. *Escapist needs* (kebutuhan pelarian)

Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman. Hal

tersebut bertujuan untuk mengurangi kejenuhan dengan mencari hiburan.

Dari beragamnya setiap kebutuhan pada setiap individu ketika menggunakan atau memanfaatkan akan sebuah media, maka dapat dilihat bahwa tidak hanya media massa yang dapat memenuhi kebutuhan para individu, kenyataan saat ini bahwa dengan hadirnya fasilitas *Wi-Fi* dimana terbukti dapat menjadi sebuah sarana akses informasi dan komunikasi bagi mahasiswa saat ini khususnya para mahasiswa untuk menjalin sebuah hubungan komunikasi ataupun pencarian informasi secara global, sehingga dengan media fasilitas *Wi-Fi* pada dasarnya mampu menjadi sebuah media yang dapat memberikan sebuah kepuasan dalam hal penggunaannya bagi mahasiswa.

Dengan demikian teori *user and gratification* dikaitkan dengan penggunaan fasilitas *Wi-Fi* di kalangan mahasiswa dalam mengakses / menelusuri informasi tersebut :

- a. Pada dasarnya pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* digunakan mahasiswa secara sadar untuk mencapai tujuan khusus. Dengan demikian mahasiswa ikut terlibat aktif dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk mengakses/ menelusur informasi dan menggunakan media fasilitas *Wi-Fi* sebagai salah satu sarana akses untuk menelusuri informasi.

- b. Efek kelompok merupakan juga salah satu faktor yang menyebabkan meledaknya penggunaan fasilitas *Wi-Fi* dikalangan masyarakat terutama mahasiswa. Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* oleh mahasiswa akan memberikan kelancaran komunikasi dengan kelompok mereka masing-masing.

Jadi dapat disimpulkan kemunculan media baru seperti fasilitas *Wi-Fi*, merupakan salah satu sarana akses informasi bagi mahasiswa. Sehingga kehadiran fasilitas *Wi-Fi* ini dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi. Fasilitas wifi dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa seperti kebutuhan *Cognitive need* (kebutuhan kognitif), *Affective needs* (kebutuhan afektif), *Personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integrative), *Social Integrative needs* (kebutuhan sosial secara integrative), dan *Escapist needs* (kebutuhan pelarian)

E. Sikap Belajar

Sikap belajar menurut Syah dalam Yora (2013: 4) “peristiwa ikatan antara stimulus respon dan melibatkan proses kognitif”. Prinsip belajar memberi indikasi serta arahan mengenai perilaku belajar. Azwar dalam Yora (2013: 4) menjelaskan yang mendasari orang berperilaku menjadi tiga komponen yang saling menunjang, yaitu:

1. Kognitif, menyangkut pengetahuan yang biasanya digunakan dalam proses berfikir.

2. Afektif, menyangkut kehidupan emosional seseorang yang mewarnai pengetahuan serta gagasan yang terdapat dalam komponen kognitif yang meliputi nilai rasa baik atau tidak baik, suka atau tidak suka.
3. Psikomotor, merupakan kecenderungan untuk bertindak laku dengan cara tertentu terhadap suatu keadaan.

Pada proses belajar diperlukan sikap belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan sikap belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan. Dalam konteks perilaku belajar, mempersiapkan diri mengikuti kuliah merupakan suatu komponen perilaku belajar.

Skinner dalam Sobry (2013: 3) menyatakan bahwa “belajar sebagai proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”. Belajar merupakan suatu proses usaha dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengamatan sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Suwardjono dalam Handyka (2011: 5) indikator mengukur sikap belajar yang baik terdiri dari :

1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran

Kebiasaan mengikuti pelajaran adalah kebiasaan yang dilakukan mahasiswa pada saat pelajaran sedang berlangsung. Mahasiswa yang mengikuti pelajaran dengan tertib dan penuh perhatian serta dicatat dengan baik akan memperoleh

pengetahuan lebih banyak. Kebiasaan mengikuti pelajaran ini ditekankan pada kebiasaan memperhatikan penjelasan dosen, membuat catatan, dan keaktifan di kelas. Menurut Danang (2013: 18) hal-hal yang perlu dilakukan selama mengikuti kuliah adalah :

a. Memusatkan perhatian pada materi.

Pemusatan perhatian merupakan suatu perilaku dimana seseorang hanya fokus pada suatu hal tanpa memperhatikan yang lain disaat itu. Dengan memusatkan perhatian, seseorang bisa memahami suatu hal secara mendalam dan mendetail.

b. Membuat catatan.

Mencatat materi membantu mahasiswa mengulangi dan merekam bahan kuliah agar lebih mudah dipelajari. Menurut Gie dalam Danang (2013: 21) “Pembacaan buku yang dilakukan mahasiswa akan menjadi sia-sia kalau ia tidak membuat catatan- catatan dari bahan bacaannya”.

c. Meminta penjelasan atau bertanya.

Bertanya atau mengajukan pertanyaan merupakan salah satu fungsi pokok bahasa selain fungsi lain seperti menyatakan pendapat, perasaan, mengajukan alasan, mempertegas pendapat dan sebagainya. Asril dalam Danang (2013: 20) menyatakan “bertanya merupakan ucapan verbal

yang meminta respon atau jawaban dari seorang dari seorang (guru atau antar siswa)".

d. Pemenuhan kewajiban belajar atau tugas.

Disetiap mata kuliah dapat dipastikan akan ada tugas kuliah baik secara individu maupun kelompok. Tugas kuliah adalah kebutuhan untuk menempa keahlian dan pemahaman. Pengerjaan tugas-tugas kuliah adalah dalam rangka membentuk *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* karena ini berkaitan dengan kemampuan teknis. *Soft skill* karena hampir semua tugas besar itu dikerjakan berkelompok sehingga membutuhkan komunikasi yang baik antar anggota, kerjasama, dan penghargaan.

e. Penempatan posisi duduk selama perkuliahan.

Posisi duduk didepan memiliki keuntungan yang lebih daripada yang duduk dibelakang. Duduk didepan merupakan posisi yang paling terbaik. Duduk didepan dapat membuat anda mendengarkan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh, mencegah mengantuk, dan lain-lain. Selain posisi duduk, kehadiran selama kuliah sangatlah penting.

2. Kebiasaan Membaca Buku

Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan. Dengan membaca buku maka ilmu akan terbuka sehingga siswa akan

siap menerima tambahan ilmu sesuai dengan buku yang ia baca. Mahardika dalam Danang (2013: 22) menyatakan “tiga manfaat membaca buku yaitu untuk meluaskan pengetahuan, untuk menjadi bahan pembandingan, dan untuk mendorong lebih lanjut kegiatan belajar”.

Kebiasaan membaca buku merupakan merupakan ketrampilan membaca yang paling penting untuk dikuasai mahasiswa. Kebiasaan membaca harus di budidayakan agar pengetahuan mahasiswa dapat bertambah dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari suatu pelajaran. Surachmand dalam Danang (2013: 23)

Kebiasaan membaca buku mencakup:

- a. Mempersiapkan bahan sebelum pelajaran.
- b. Membaca buku sampai memiliki pemahaman yang baik pada materi tertentu.
- c. Memperhatikan kesehatan membaca.
- d. Memberi tanda bagian penting.
- e. Memusatkan perhatian pada bacaan.
- f. Membaca buku yang dianjurkan.
- g. Membaca buku yang berkaitan dengan materi.

3. Kunjungan ke Perpustakaan

Kunjungan ke perpustakaan merupakan kebiasaan mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelajaran. Walaupun pada dasarnya sumber bacaan bisa ditemukan dimana-mana, namun tempat yang paling umum dan memiliki sumber yang lengkap adalah

perpustakaan. Surachmand dalam Danang (2013: 24) kebiasaan yang dilakukan dalam mengunjungi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengunjungi perpustakaan pada waktu luang.
- b. Meminjam buku setiap berkunjung ke perpustakaan.
- c. Meminjam buku ke perpustakaan apabila membutuhkan informasi.

Gie dalam Danang (2013: 24) “menyatakan bahwa mahasiswa haruslah mengunjungi perpustakaan agar dapat membantu usaha belajarnya ”Perpustakaan merupakan tempat berkumpulnya buku, literature, referensi yang disediakan oleh lembaga terkait.Hal ini membantu mahasiswa yang memiliki kekurangan dalam hal bahan bacaan atau literatur.

4. Kebiasaan Menghadapi Ujian

Kebiasaan menghadapi ujian merupakan persiapan yang biasa dilakukan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian.

Surachmand dalam Danang (2013: 25) kebiasaannya adalah sebagai berikut:

- a. Membaca catatan sebelum ujian. Membaca catatan merupakan sikap belajar yang bisa dilakukan selama di rumah atau di kampus. Membaca membantu mahasiswa mengingat kuliah yang telah diberikan.

- b. Belajar dan memahami materi dengan baik. Belajar sebelum ujian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan mahasiswa. Belajar bisa dengan membaca, mencatat, mereview, berlatih, dan lain-lain. Belajar yang teratur harus dengan pembagian waktu yang ideal antara belajar sebagai prioritas dengan kegiatan lain
- c. Perasaan gugup dan bingung ketika menghadapi ujian.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu . sikap bukan tindakan nyata (overtbehavior) melainkan masih bersifat tertutup (covertbehavior). Dari semua pengertian yang di ungkapkan di atas dapat diambil sebuah pengertian tentang sikap, yaitu sikap belajar adalah penilaian seseorang terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyatakan rasa suka (respon positif) dan rasa tidak suka (respon negatif). Adapun indikator dari sikap belajar tersebut adalah Kebiasaan Mengikuti Pelajaran, Kebiasaan Membaca Buku, Kunjungan ke Perpustakaan, dan Kebiasaan Menghadapi Ujian

F. Indeks Prestasi

Indeks prestasi merupakan alat ukur terhadap hasil studi mahasiswa dalam suatu perkuliahan. Indeks prestasi digunakan untuk

mengetahui pencapaian prestasi belajar akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Indeks prestasi terdiri dari indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan rumus penghitungan sebagai berikut

$$IP = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh dalam satu semester}}{\text{Jumlah kredit yang dicoba dalam satu semester}}$$

$$IPK = \frac{\text{Jumlah angka kualitas yang di peroleh}}{\text{Jumlah seluruh kredit yang dicoba dan di peroleh}}$$

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan. Dimiyati dan Sobry (2013:21) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Pasal 31 “Penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan proses pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan dalam rangka control mutu. Hasil belajar mahasiswa dapat terlihat dari indeks prestasi yang dihasilkan.

Menurut Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Pasal 19 no 3 “Beban studi untuk setiap program studi pada jenjang pendidikan S1 adalah 144-160 Sistem Kredit Semester (SKS) yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester”. Prestasi

belajar mahasiswa dalam satu semester diukur pada akhir srtiap semester, meliputi seluruh mata kuliah yang menjadi beban mahasiswa dalam semester yang bersangkutan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{XY}{Y}$$

Penjelasan :

p = indeks prestasi
 x = nilai ujian mata kuliah
 y = SKS untuk mata kuliah tersebut

Perhitungan IP dihitung sampai dua decimal untuk dipakai dalam menentukan beban studi (jumlah SKS) yang boleh diambil oleh mahasiswa dalam semester berikutnya. Menurut (2010: 79) menyatakan bahwa “seluruh perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan melaksanakan program pendidikan berdasarkan Sistem Kredit Semester sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 26 Juni 1982 nomor 021/U/1982”. Predikat kelulusan diberikan atas dasar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Klasifikasi Predikat Kelulusan seperti Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Predikat Indeks Prestasi Kumulatif

JENJANG PROGRAM	Predikat Kelulusan
Diploma dan S1	
3,51 - 4,00	Dengan Pujian
2,76 - 3,50	Sangat memuaskan
2,00 – 2,75	Memuaskan

Sumber Panduan Akademik Universitas Negeri Padang 2010

Indeks Prestasi Semester adalah penghitungan indeks prestasi (IP) dengan semua mata kuliah yang telah ditempuh untuk tiap semester tertentu.

1. Pengukuran dalam Pendidikan

Penilaian pendidikan harus mengetahui standar penilain yang telah telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai acuan dasar. Umumnya sebuah pengukuran, akan dapat dilakukan dengan baik apabila mengetahui dengan pasti objek apa yang akan diukur, dengan begitu dapat menentukan instrument yang digunakan dalam pengukuran.

Menurut Mustaqim dan Handyka (2011: 130) “Karena pendidikan merupakan sebagian dari aspek kehidupan, maka terjadilah pengukuran dan penilaian itu. Evaluasi dapat berwujud pertanyaan dapat juga hasil daripada mata pengamatan. Tentunya pengukuran dan penilaian yang demikian itu adalah bersifat kasar dan belum dapat memenuhi syarat ilmu pengetahuan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut pengukuran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan fakta kuantitatif yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan objek yang akan diukur.

2. Fungsi Pengukuran dan Penilaian dalam Pendidikan

Menurut Mustaqim dan Handyka (2011: 132) “ Pengukuran yang berbentuk test atau ujian itu mempunyai fungsi yang bermacam-macam antara lain :

- a. Untuk mengukur hasil belajar.
- b. Untuk mengadakan evaluasi terhadap perbuatan mengajar.
- c. Pengukuran dapat juga dipergunakan sebagai alat menimbulkan motivasi.
- d. Pengukur dapat juga dipergunakan untuk menyadarkan anak kepada kemampuannya.
- e. Pengukuran dapat dijadikan petunjuk dalam usaha belajar (semangat belajar)
- f. Pengukuran dapat dijadikan dasar menentukan penghargaan atau hadiah.

Menurut Anni dalam Putriaji (2004:11) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

- a. Faktor *internal*, yang mencakup aspek fisik, misalnya kesehatan organ tubuh, aspek psikis, misalnya intelektual, emosional, motivasi, dan aspek sosial, misalnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.
- b. Faktor *eksternal*, misalnya variasi dan derajat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat dan sebagainya.

G. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan ini merupakan bagian yang menguraikan tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Melalui studi kepustakaan ditemukan penelitian yang relevan dengan penelitian diantaranya :

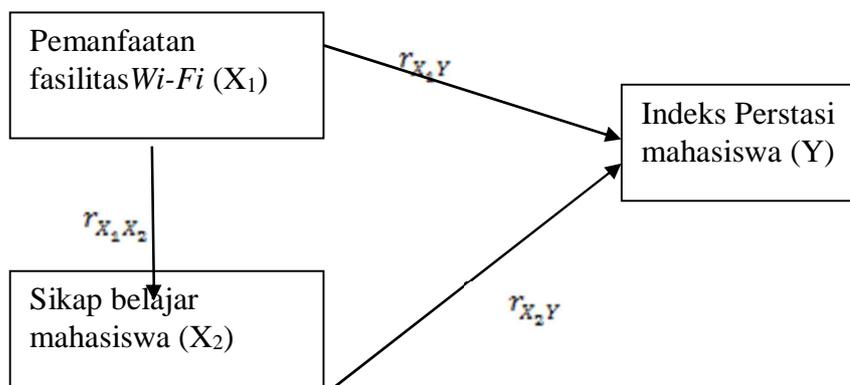
1. Nike Anatasia Purba (2013) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Fasilitas *Wi-Fi* Terhadap Indeks prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2010 Universitas Negeri Medan menyimpulkan bahwa *Wi-Fi* dapat memberi kemudahan bagi mahasiswa sebagai sarana akses informasi yang dibutuhkan secara up to date terutama informasi mengenai berbagai jenis informasi yang dibutuhkan bagi para mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan. Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* memberikan kontribusi sebesar 51% terhadap pencapaian indeks prestasi mahasiswa
2. Penelitian Hanifah dan Syukriy Abdullah (2003) yang berjudul Pengaruh sikap belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akutansi “menyatakan pada pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel sikap belajar terhadap indeks prestasi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,69 ($r=0,687$) yang bermakna adanya keterkaitan antara prestasi akademik dengan sikap belajar sebesar 69 %.

3. Penelitian Tjahjaning Poerwati (2007) yang berjudul Pengaruh Sikap belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akutansi di Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang “menyatakan pada pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh besarnya pengaruh sikap belajar dan motivasi belajar sebesar 16,4% sedangkan 83,6% (100%-16,4%) dipengaruhi oleh faktor lain selain sikap belajar dan motivasi yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar $r = 0,447$.

H. Kerangka Berfikir

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, lebih lanjut akan diajukan kerangka pikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap sikap belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..
2. Kontribusi pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..
3. Kontribusi sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat

I. Hipotesis penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap Sikap belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..
2. Kontribusi Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang..
3. Kontribusi Sikap belajar Mahasiswa dan signifikan terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan fasilitas Wi-Fi mempengaruhi secara signifikan sebesar 11,32% terhadap Sikap belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* berpengaruh terhadap Sikap belajar mahasiswa.
2. Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 15,14% terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP. Hal ini menunjukkan Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* berkontribusi terhadap indeks prestasi.
3. Sikap belajar mahasiswa memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 20,07% terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP. Hal ini menunjukkan Sikap belajar mahasiswa berkontribusi terhadap indeks prestasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, diperoleh variabel Pemanfaatan fasilitas Wi-Fi (X_1) dan Sikap belajar mahasiswa (X_2) memiliki Tingkat

Capaian Responden (TCR) antara *kuat* dan *sangat kuat*. Kedua variabel penelitian ini memberi kontribusi yang signifikan terhadap variabel indeks prestasi (Y). Namun pada masing-masing indikator penelitian (Pemanfaatan fasilitas Wi-Fi dan Sikap belajar mahasiswa) terdapat sub indikator yang perlu disarankan untuk ditingkatkan guna meningkatkan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP. Untuk itu penulis menyarankan kepada mahasiswa:

1. Variabel Pemanfaatan fasilitas Wi-Fi (X_1)

Secara keseluruhan variabel Pemanfaatan fasilitas Wi-Fi (X_1) pada tabel 11 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 4,10 dengan TCR 82% (*sangat kuat*). Dari 7 sub indikator, 28 prediktor dan 28 item pernyataan kuisisioner, terdapat nilai skor rata-rata yang rendah ya itu kekecewaan mahasiswa karna sulitnya mendapatkan informasi dan bahan misteri perkuliahan yaitu sebesar 3,69 dengan TCR 73,9%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dalam kategori *kuat*. Namun, akan lebih baik lagi apabila mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dalam pencarian informasi agar lebih terpacu lagi dalam mencari informasi perkuliahan menggunakan fasilitas *Wi-Fi*.

2. Perilaku Belajar Mhasiswa (X_2)

Secara keseluruhan variabel perilaku belajar mahasiswa (X_2) pada tabel 12 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 4,18

dengan TCR 83,53% (*sangat kuat*). Dari 7 sub indikator, 28 prediktor dan 28 item pernyataan kuisioner, terdapat nilai skor rata-rata yang rendah ya itu kesiapan mahasiswa dalam menyiapkan alat tulis sebelum memulai perkuliahan yaitu sebesar 3,78 dengan TCR 75,56%. Data ini menunjukkan Sikap belajar mahasiswa (X_2) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dalam kategori *Kuat*. Namun, akan lebih baik bila mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP mampu meningkatkan perilaku belajar (X_2) dengan menyiapkan segala sesuatu persiapan alat tulis yang diperlukan sebelum memulai perkuliahan.

3. Indeks Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* (X_1) dan Sikap belajar mahasiswa (X_2) masing-masing berkontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y) sebesar 15,14% dan 20,07%. Angka ini memberikan indikasi bahwa masih terdapat 64,79% membutuhkan perhatian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP untuk lebih fokus terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Bila terdapat hal-hal yang berhubungan dengan Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap belajar mahasiswa yang dapat menurunkan indeks prestasi mahasiswa, perlu untuk ditingkatkan dan ditanggapi secara cepat, sehingga Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap belajar mahasiswa akan tetap mendukung

peningkatan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dilakukan dengan mengoptimalkan Pemanfaatan fasilitas Wi-Fi sebagai saran akses informasi serta meningkatkan Sikap belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Warsita.(2008).*Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Danang Januar. (2013). *Bentuk dan Faktor Determinan Perilaku Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) Tahun Ajaran 2012/2013*. Jurnal
- Dede Suhendri. (2012). *Laptop bagi siswa? Apa penting*. <http://10078ds.wordpress.com/2012/04/10/laptop-bagi-siswa-apa-penting/>. diakses tanggal 22 Mei 2014
- Deni Darmawan.(2012).*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Duwi Priyatno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*.Yogyakarta: MediaKom
- Handyka Galuh. (2011). *Perilaku Belajar Mahasiswa Akutansi*. Jurnal
- Hanifah dan Syukriy Abdullah. (2003). *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pustaka Akademik Mahasiswa Akutansi*. Jurnal
- Hamzah dan Nina Lamatenggo.(2011).*Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan.(2013).*Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir. (2009). *Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi Pendidikan Indonesia*. Jurnal
- Pramudi Utomo,Suprpto, Irfan. (2008).*Teknik Telekomunikasi*.Jakarta:Direktorat Pembinaan SMK.
- Putriaji Hendikawati. (2004). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa*. Jurnal
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana. (2009). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sobry Sutikno.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Perpustakaan Nasional
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutarman.(2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tjahjaning Poerwati. (2007). *Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akutansi Di Universitas STIKUBANK (UNISBANK) Semarang*. Jurnal
- Universitas Negeri Padang. (2010). *Buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang
- _____.(2010). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang
- Wicak Hidayat dan Sudarma. (2011). *Buku Pintar Komputer, Laptop Notebook dan Tablet*. Jakarta : Mediakita
- Wihda Ayu Masyitoh. (2013). *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wifi Terhadap Indeks prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2010 Universitas Negeri Medan*. Jurnal
- Yahya Ganda . (2010). *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Grasindo
- Yora Komala Sari. (2013). *Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akutansi*. Jurnal